

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sastra adalah salah satu wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang keberadaannya ada disekitar kita. Dengan menggunakan bahasa-bahasa yang indah, sastra pun hadir sebagai hasil daripada perenungan pengarang terhadap fenomena-fenomena yang ada di sekitarnya dan yang diketahuinya. Sastra merupakan fiksi yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam. Bukan hanya sekedar cerita hayalan ataupun angan-angan dari si pengarang saja. Tetapi wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Pada hakikatnya karya sastra itu wujud dari replika kehidupan yang nyata. Walaupun berbentuk fiksi, misalnya cerpen, novel, dan drama. Persoalan yang disodorkan oleh pengarang tidak terlepas dari pengalaman kehidupan nyata baik sang penulismaupun pengarang. Melalui karya sastranya si pengarang dapat dengan bebas mengungkapkan apa yang sedang terjadi tentang kehidupan manusia dengan berbagai norma-norma dan juga peraturan dalam interaksinya dengan lingkungannya. Sehingga dalam karya sastra tersebut akan terdapat makna tertentu tentang kehidupan.

Memahami karya sastra bagi pembaca itu memerlukan kemampuan tentang pendekatan untuk meraih makna yang terkandung dalam karya sastra. Ketika si pembaca sebuah karya sastra sering kali kita merasakan kenikmatan seperti halnya kita melakukan permainan ataupun kita merasakan bahwa kita berada pada alur cerita tersebut. Membaca karya sastra juga merupakan uaha pemahaman yang mengandung

beberapa akibat bagi pembaca. Oleh karena itu membaca karya sastra membutuhkan pengulangan membaca yang harus dilakukan terus menerus oleh pembaca sehingga dapat menemukan makna sebuah karya ciptaan seseorang yang berbentuk novel, Waluyo (dalam Robingah, 2013).

Karya sastra juga cukup banyak digemari oleh para penikmatnya, hal itu dikarenakan karya sastra merupakan bentuk penggambaran dari seorang manusia, dalam hal ini juga sang pengarang bebas menyalurkan semua yang ada dipikiranya untuk dituangkan didalam karyanya tersebut. Salah satu bentuk karya sastra yaitu novel.

Novel adalah bentuk karya sastra yang berbentuk prosa dan didalamnya terkandung beberapa unsur yaitu unsur intrinsik dan juga unsur ekstrinsik yang didalamnya mengandung cerita kehidupan seseorang dengan orang ataupun sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat si pelaku dan akan disesuaikan dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa didalamnya. Sehingga terlihat seperti peristiwa yang benar-benar terjadi di dunia nyata ataupun benar-benar terjadi dalam kehidupan.

Novel berasal dari bahasa Italia yaitu novella yang berarti kisah atau cerita yang biasanya sangat khas dengan dengan berbagai macam cerita. Novel juga merupakan hasil dari karya sastra yang lengkap, dan bukan hanya sekedar khayalan pengarang tetapi juga hasil dari perenungan kreativitas yang berawal dari pengalaman, baik itu pengalaman lahir maupun pengalaman batin. Kemudian juga oleh pengarang disusun secara imajinatif, sistematis, kreatif dan juga estetis dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Novel juga tidak hanya diharapkan dapat memberikan hiburan semata oleh pembacanya tetapi juga diharapkan dapat memberikan hiburan semata oleh pembacanya tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

pembaca melalui nilai-nilai positif yang diusungnya di dalam novel tersebut, sehingga para pembaca dapat peka terhadap realita yang terjadi disekitar masyarakat.

Nilai yaitu yang berharga, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Ketika sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu juga berharga ataupun berguna bagi kehidupan manusia. Nilai yang tertinggi selalu berujung pada nilai yang terdalam bagi manusia seperti halnya yang sering dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai itu juga dapat dipelajari melalui karya sastra. Yang dimaksud dengan nilai-nilai dalam karya sastra itu sendiri adalah nilai-nilai yang mengorganisasikan dunia novel dengan keseluruhan meskipun dengan secara samar-samar atau kurang jelas, Setiadi (dalam Robingah, 2013). Nilai-nilai tersebut yaitu adalah nilai pendidikan dan juga nilai sosial yang terkandung dalam sastra itu sendiri.

Nilai pendidikan yaitu sesuatu yang diyakini kebenarannya dan juga mendorong seseorang untuk terus berbuat kebaikan di dalam kehidupannya sendiri ataupun bermasyarakat. Nilai pendidikan juga sangatlah penting diterapkan dari usia dini sehingga ketika manusia itu sudah berkembang dalam kehidupan masyarakat mereka sudah dapat mewawas dirinya sendiri. Nilai pendidikan juga berpengaruh pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu, didalam sekolah atau dunia pendidikan biasanya anak-anak seringkali mempelajari mengenai apa saja nilai pendidikan dengan baik. Sehingga nilai pendidikan dalam karya sastra dapat menimbulkan nilai yang bertujuan mendidik seseorang ataupun individu agar menjadi manusia yang baik dalam melakukan sesuatu hal.

Nilai sosial yaitu hubungan antara manusia dan manusia tu sendiri, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain dan tidak bisa hidup sendiri-sendiri. Semakin berkembangnya zaman manusia berkumpul

menjadi satu dalam satu tempat dan saling berinteraksi. Manusia hidup berdampingan, maka harus ada aturan ataupun nilai-nilai agar tercipta suatu lingkungan yang tentram, harmonis dan juga aman. Oleh karena itu melalui nilai sosial diharapkan manusia dapat berkembang menjadi lebih baik lagi, karena nilai sosial itu nilai yang dianut oleh masyarakat, mengenai suatu ketentuan yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Hal ini juga sangat dipengaruhi oleh kebudayaan dimasyarakat itu sendiri. Nilai sosial adalah suatu kualitas perilaku, pikiran, dan karakter yang dianggap masyarakat baik dan benar, hasil yang diinginkan, dan layak ditiru oleh setiap orang. Nilai sosial adalah sikap dan perasaan yang diterima secara luas oleh masyarakat dan merupakan dasar untuk merumuskan apa yang benar dan apa yang penting.

Bagi masyarakat, nilai sosial itu berfungsi sebagai patokan kedudukan sosial seseorang, memotivasi, petunjuk sekaligus sebagai pengawas perilaku atau sikap seseorang dalam lingkungan masyarakat. Didalam nilai sosial ini dapat dilihat dari perilaku sosial dan tata cara kehidupan sosial tersebut. Perilaku sosial ini merupakan sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya yang ada hubungannya dengan orang lain, cara berfikir dan hubungan sosial bermasyarakat antara individu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berniat untuk menganalisis Novel *Cewek Katropolitan*. Novel tersebut pantas atau layak untuk diteliti karena novel ini merupakan salah satu novel yang cukup diminati oleh pembaca, terutama kalangan muda. Dalam pemilihan kalimat novel ini sangat mudah untuk dipahami karena menggunakan bahasa-bahasa yang sederhana dan memiliki cerita-cerita yang kental dengan kehidupan nyata manusia. Dalam novel tersebut banyak mengandung nilai-nilai yang dapat diunduh dalam kehidupan sehari-hari dan setiap cerita seringkali mengungkapkan pesan yang memberikan pembelajaran dan

berdampak positif bagi pembacanya. Analisis dalam novel tersebut peneliti membatasi pada segi nilai pendidikan dan sosial. Karena setelah membaca novel tersebut, peneliti menemukan adanya nilai pendidikan dan nilai sosial. Dan banyak memberikan inspirasi bagi pembacanya, hal tersebut berarti ada nilai-nilai positif yang dapat diunduh dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan pembaca dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya pada hal pendidikan dan juga sosial. Penelitian juga merelevansikan hasil penelitian dengan pembelajaran di SMA kelas X KD 3.7 yaitu mengidentifikasi nilai-nilai (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) dan isi yang terkandung dalam cerita hikayat baik lisan judul Nilai Pendidikan dan Nilai Sosial dalam Novel Cewek Katropolitan karya Ade Jayadireja dan Relevansinya pada Pembelajaran di SMA Kelas X.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Upaya peningkatan nilai sosial pada karya sastra di sekolah, perguruan tinggi ataupun di lingkungan masyarakat.
2. Upaya peningkatan nilai pendidikan pada karya sastra di sekolah dan perguruan tinggi.
3. Sekolah saat ini lebih mementingkan nilai efektif dan nilai akademik (kognitif) dibandingkan dengan penanaman sikap yang berupa nilai pendidikan dan nilai sosial pada peserta didiknya (siswa/siswi).
4. Upaya bapak dan ibu guru mata pelajaran agar lebih memperhatikan dampak sikap dari materi-materi yang mereka ajarkan kepada peserta didiknya (siswa/siswi).

5. Memperluas sekolah-sekolah yang menanamkan nilai pendidikan dan nilai sosial melalui karya sastra.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut, maka penelitian membatasi masalah hanya pada Nilai pendidikan dan Nilai Sosial yang ada pada Novel *Cewek Katropolitan* karya Ade Jayadireja dan Relevansinya terhadap pembelajaran di SMA. Hal tersebut agar masalah yang dikaji lebih terarah pada sasaran penelitian yang telah ditentukan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah Nilai Pendidikan dan Nilai Sosial dalam Novel *Cewek Katropolitan* Karya Ade Jayadireja?
2. Bagaimana Relevansinya Nilai Pendidikan dan Nilai Sosial dalam Novel *Cewek Katropolitan* Karya Ade Jayadireja pada Pembelajaran di SMA?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Nilai Pendidikan dan Nilai Sosial yang terkandung dalam Novel *Cewek Katropolitan* Karya Ade Jayadireja.
2. Merelevansikan pembelajaran yang terdapat dalam Novel *Cewek Katropolitan* Karya Ade Jayadireja pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang nilai pendidikan dan nilai sosial dalam Novel *Cewek Katropolitan* Karya Ade Jayadireja diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan karya sastra serta pengajarannya di sekolah terutama tentang nilai pendidikan dan nilai sosial.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teori penyajian informasi untuk mengembangkan karya sastra, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran sastra di SMA.
- c. Penelitian ini di harapkan memberikan informasi secara teori tentang nilai pendidikan dan nilai sosial.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik meningkatkan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran dan memiliki rasa sosial yang tinggi dalam lingkup sekolah dan masyarakat.

2) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan contoh positif bagi masyarakat.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan tambahan sebagai acuan atau bahan tambahan bagi peneliti lain.

4) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi Novel *Cewek Katropolitan* Karya Ade Jayadireja dan mengambil manfaat dari novel tersebut. Selain itu juga diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan bacaan khususnya novel yaitu dengan memilih novel-novel yang mengandung pesan yang baik dan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk sarana pembinaan watak diri pribadi.